

Asesmen Kebutuhan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru

Sukiman^{*}, Wella Martha Wulan, Sri Juani Purwaningsih, Yunaini, Sitti Zaifan, Trisni Herawati, Ludgardis Wonga Wara, Umilia, Hera Gustina, Reni Rulita, Andriani

Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia

*e-mail korespondensi: sukiman.puspojudho@gmail.com

Abstract

The reality in the field is that many teachers have not been able to measure children's growth and identify children's development problems properly and correctly in Bukitraya sub-district. It is hoped that this workshop will provide direct knowledge and practice in assessing children's growth and development, so that it is hoped that children who are identified as having problems with growth and development can be treated early. The methods used in this activity are lecture and practicum methods. Based on workshop activities that were carried out for one day and continued with assessment assistance at school visits, the results showed that teachers were more enthusiastic and able to identify children who were experiencing growth and development problems. Teachers become more detailed in measuring children's height and weight according to regulations, knowing children's nutritional status in more detail based on age, year, month and day. For any growth and development problems found, institutions can coordinate and refer children to related parties, such as community health centers, posyandu and so on. In this way, it is hoped that there will always be a reduction in the problem of malnutrition and other children's growth and development

Keywords: *Early Childhood; Development; Growth*

Abstrak

Kenyataan di lapangan banyak guru yang belum bisa melakukan pengukuran pertumbuhan anak dan mengidentifikasi masalah perkembangan anak dengan baik dan benar di kecamatan Bukitraya. Workshop ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan praktek langsung melakukan asesmen pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga diharapkan anak yang teridentifikasi mengalami masalah dalam tumbuh kembang dapat ditangani sejak dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan praktikum. Berdasarkan kegiatan workshop yang telah dilakukan selama satu hari dan dilanjutkan dengan pendampingan Asesmen ke sekolah kunjungan, didapatkan hasil guru lebih antusias dan mampu mengidentifikasi anak yang mengalami masalah tumbuh kembang. Guru menjadi lebih detail dalam mengukur tinggi dan berat badan anak sesuai ketentuan, mengetahui status gizi anak dengan lebih rinci berdasarkan usia tahun, bulan dan hari. Dari setiap masalah tumbuh kembang yang ditemukan, lembaga dapat berkoordinasi dan merujuk anak ke pihak terkait, seperti puskesmas, posyandu dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan selalu terjadi penurunan masalah gizi buruk dan tumbuh kembang anak lainnya.

Kata Kunci: Anak Usia Dini; Perkembangan; Pertumbuhan

Accepted: 2023-09-05

Published: 2023-10-03

PENDAHULUAN

Banyak masalah pertumbuhan dan perkembangan yang seringkali tidak diperhatikan oleh masyarakat. Seiring bertambahnya usia banyak masyarakat meyakini nanti anak akan bisa sendiri. Kebanyakan orangtua baru menyadari adanya permasalahan anak setelah memasuki usia sekolah. Kurang peka ataupun sikap menolak orangtua menerima kenyataan bahwa anaknya sebenarnya membutuhkan perhatian khusus, berdampak semakin membuat panjang daftar anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan atau perkembangan (Arumsari & Putri, 2020). Dhinie 2005:3 dalam (Khadijah & Amelia, 2020) Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, sosio-emosional. Tahapan perkembangan anak usia dini ditentukan oleh pencapaian tumbuh kembang aspek-aspek perkembangan anak, yaitu fisik motorik, bahasa,

kognitif, sosial emosional, dan rasa beragama. Semua aspek perkembangan tersebut harus di stimulus dengan baik agar tahapan perkembangan anak sesuai usia. Tentunya peranan orangtua sebagai guru pertama di rumah dan pendidik ketika anak mulai memasuki pendidikan anak usia dini sangat menentukan sudah baik atau tidaknya perkembangan anak. Dalam artikel yang sama, Santrock (2010:40) menyatakan semakin banyak pemahaman pendidik dan orang tua mempelajari perkembangan anak, semakin banyak pemahaman pendidik dan orang tua tentang cara yang tepat untuk mendidik. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh secara keseluruhan atau hanya sebagian serta dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Pertumbuhan merupakan hal penting pada anak yang masuk dalam masa balita, pemantauan pertumbuhan sangat penting dilakukan secara berkala. Pemantauan pertumbuhan fisik anak digunakan untuk menentukan bahwa pertumbuhan yang dilalui oleh anak berjalan dengan normal atau tidak (Rizki Awalunisa Hasanah, 2018).

Masalah asesmen pertumbuhan dan perkembangan ini hampir ditemukan di setiap tempat, Peneliti mengambil tempat penelitian di Pekanbaru tepatnya kecamatan Bukitraya. Pekanbaru yang merupakan ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau adalah salah satu sentra ekonomi terbesar di pulau Sumatra dan termasuk kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Sebagian daerah pinggiran sungai dengan akses sanitasi yang masih sulit dan MCK yang tidak memadai.

Hal lain yang menjadi perhatian Peneliti adalah kesadaran masyarakat di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru tentang pentingnya imunisasi atau datang ke posyandu untuk pengecekan rutin kesehatan anak masih rendah, hal ini disebabkan sebagian ibu balita tidak mau membawa balitanya lagi ke Posyandu. Banyak ibu kurang kooperatif pada saat kader ngajak untuk datang ke posyandu bersama bayinya, karena imunisasi anaknya sudah lengkap padahal sebenarnya masih perlu pengecekan rutin jika anak mengalami seperti kurang berat badan atau pertumbuhan tinggi anak tidak seperti anak pada umumnya (Pitriani et al., 2023). Beberapa kasus lainnya masih banyak balita yang belum mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Beberapa faktor tersebut menjadi penyebab masih terdapat 16,8 persen anak stunting di Pekanbaru pada Mei 2023. Berdasarkan Studi Status Gizi (SSGI) tahun 2021, terjadi penurunan prevalensi stunting dari 27,7% pada tahun 2019 menjadi 24,4%. Prevalensi stunting di kota Pekanbaru pada tahun 2021 sebanyak 11,4% (Antosa et al., 2022) dan di 2023 ini mengalami kenaikan lagi.

Lembaga PAUD diharapkan sebagai salah satu wadah yang bisa membantu meningkatkan kesadaran orangtua akan masalah tumbuh kembang anak seperti stunting ini (Rusmana et al., 2022). Permasalahan kembali terlihat dari pengamatan Peneliti bahwa masih banyak pendidik yang belum memahami perbedaan tentang Asesmen Kebutuhan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia, banyaknya pendidik yang belum memahami cara pengukuran tinggi dan berat badan serta alat ukur tinggi dan berat yang tepat, banyaknya pendidik yang belum memahami cara melakukan asesmen sesuai tingkat perkembangan anak, banyaknya pendidik yang belum memahami cara memberikan nilai dalam mengasesmen anak (Arumsari & Putri, 2020) (Novianti et al., 2013).

Atas dasar permasalahan tersebut, Peneliti melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pekanbaru ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Tenaga Pendidik dalam Asesmen Kebutuhan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini melalui kegiatan pengukuran tinggi dan berat badan dengan cara dan menggunakan alat yang tepat serta melakukan asesmen perkembangan anak usia dini. Dengan demikian diharapkan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dapat membantu program percepatan penanganan anak stunting melalui workshop dan pendampingan langsung kepada guru PAUD agar dapat melakukan asesmen perkembangan dan pertumbuhan sejak dini di lembaga masing-masing.

Anak yang teridentifikasi stunting segera mendapat penanganan.

Peserta dari kegiatan ini adalah 40 orang Pengelola, Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD se Kecamatan Bukitraya. Adapun syarat untuk menjadi peserta, seperti yang telah disepakati dengan peserta adalah Pengelola, Pendidik dan Tenaga Pendidik PAUD Kecamatan Bukitraya dan peserta bersedia mengikuti kegiatan selama 1 (satu) hari dilanjutkan pendampingan pelaksanaan asesmen pertumbuhan maupun asesmen perkembangan di Lembaga masing-masing.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta dalam menggunakan alat ukur stadiometer portable ataupun microtoise (alat ukur tinggi badan) dan peserta diberikan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam workshop ini. Kemampuan pemahaman peserta diperoleh berdasarkan hasil laporan yang di berikan peserta kepada team PKM. Diharapkan peserta mampu menggunakan stadiometer portable dalam pengukuran tinggi badan (TB) dan Berat Badan (BB) anak, kemudian menentukan status gizi anak dengan melihat antropometri (Ni Nengah Ariati, Ni Komang Wiardani, A. A. Ngurah Kusumajaya, I Dewa Nyoman Supariasa, 2020).

METODE

Metode yang kami lakukan adalah dengan memberikan sosialisasi berupa workshop dan pendampingan praktek langsung peningkatan kemampuan tenaga pendidik Anak Usia Dini dalam Asesmen Kebutuhan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini di lembaga masing masing. Dalam kegiatan ini juga dilakukan praktek pengukuran secara langsung agar para peserta lebih memahami bagaimana cara mengidentifikasi stunting sejak awal.

Adapun lokasi penelitian di Pekanbaru tepatnya kecamatan Bukitraya. Secara geografis, Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter serta luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 km² (Jasriadi et al., 2015). Batas-batas Kota Pekanbaru adalah: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar, sebelah selatan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar (Wicaksana & Rachman, 2018).

Tabel 1. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Persiapan PKM	08 Mei s/d 14 Mei 2023
2	Pelaksanaan Workshop	15 Mei 2023
3	Pendampingan Asesmen ke Sekolah Kunjungan I	16 Mei 2023
4	Pendampingan Asesmen ke Sekolah Kunjungan II	17 Mei 2023
5	Pendampingan Pengukuran BB/U & TB/U dan pengisian Instrumen Asesmen Kognitif usia 4-5 tahun ke Sekolah Kunjungan I	22 - 23 Mei 2023
6	Pendampingan Pengukuran BB/U & TB/U dan pengisian Instrumen Asesmen Kognitif usia 4-5 tahun ke Sekolah Kunjungan II	29-30 Mei 2023
7	Persiapan Laporan PKM ,hasil PKM	01-08 Juni 2023
8	Jilid Laporan	16 Juni 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop ini berhasil dilaksanakan selama satu hari dan dilanjutkan praktek langsung agar pendidik dapat mengukur tinggi badan dan berat badan dengan alat ukur yang tepat.

1. Pendidik melakukan praktek pengukuran tinggi badan dengan menggunakan *microtoise* dengan cara:
 - b) Pastikan anak telah melepas sepatu dan seluruh aksesoris rambut (topi, bando, dan lain-lain) yang dikenakan.
 - c) Berdiri dengan tegak, dengan punggung menempel pada dinding. tumit, pantat, panggul, dan punggung harus menempel ke dinding dan pastikan lantai tempat berdiri permukaannya rata.
 - d) Usahakan bahu tetap rileks, tangan tetap disamping, kedua kaki lurus, umit saling berdempetan, dan posisi lurus menghadap kedepan.
 - e) Tarik *microtoise* ke ubun-ubun.
 - f) Tandai dititip mana ubun-ubun kepala berada.
 - g) Baca ukuran yang tertera disana, itulah tinggi badan anak.



Gambar 1: Kegiatan Workshop

2. Pendidik juga melakukan praktek menimbang berat badan dengan menggunakan timbangan digital dengan cara:
 - a) Letakan timbangan pada permukaan yang datar.
 - b) Berat baju.
 - c) Injak timbangan dengan kedua kaki maka layar otomatis akan menyala dan mengukur berat badan.
 - d) Catat hasil pengukuran sesuai jumlah angka yang tertera pada layar,

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan selama satu bulan yang diikuti oleh 10 lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Bukitraya. Dari beberapa PAUD yang dikunjungi Peneliti mendapat 137 anak yang menjadi sample penelitian. Dari 137 data yang didapat hanya 122 yang memenuhi yang bisa dijadikan bahan penelitian dikarenakan dari 15 data yang ada, terdapat 10 yang tidak hadir dan 5 anak tidak mau mengerjakan.

3. Luaran Kegiatan
 - a. Pentingnya mengetahui Asesmen Kebutuhan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini agar seluruh pendidik dapat mengaplikasikannya di lembaga masing-masing.
 - b. Peserta mengetahui status gizi peserta didik di Lembaga masing-masing sesuai acuan yang telah diberikan.

- c. Peserta memahami Layanan PAUD Holistik-Integratif di Satuan PAUD. layanan Pendidikan Anak Usia Dini – Holistik Integratif (PAUD-HI) idealnya dilaksanakan terpusat. Artinya, layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, dan perlindungan anak dilakukan dalam satu tempat yakni Satuan PAUD.



Gambar 2:
Pendampingan Asesmen di PAUD LILIK

KESIMPULAN

Dengan kegiatan workshop ini: 1) Pendidik memahami perbedaan tentang asesmen kebutuhan pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia dini, 2) Pendidik memahami cara pengukuran tinggi dan berat badan serta alat ukur tinggi dan berat yang tepat, 3) Pendidik memahami cara melakukan asesmen sesuai tingkat perkembangan anak, 4) Pendidik memahami cara memberikan nilai dalam mengasesmen anak, 5) Pendidik dapat menentukan usia anak secara detail dalam hitungan tahun, bulan, dan hari, 6) Pendidik dapat menentukan status gizi pada anak, 7) Pendidik dapat melakukan kegiatan asesmen asesmen pada perkembangan kognitif anak usia dini usia 37 sampai 60 bulan.

Adapun kekurangan dari workshop ini adalah, kurangnya jumlah peserta dari target yang diharapkan dan sebagian besar adalah guru TK B yang melayani anak usia 5-6 tahun. Sedangkan instrumen tumbuh kembang yang disiapkan adalah untuk usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Antosa, Z., Okavia, A., Candra, M. A., Selfia, L., A, A. I., Virginia, N., Herlina, N., Fauzan, M., Mailestari, A., & H, W. R. (2022). Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Terutama Ibu Dengan Cara Sosialisasi Melalui Pengarahan Pencegahan Stunting Pasca Pandemi. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 107–112. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.4316>
- Arumsari, A. D., & Putri, V. M. (2020). Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini. *Motoric*, 4(1), 154–160. <https://doi.org/10.31090/m.v4i1.1039>
- Jasriadi, Iriana, R. T., & Djuniati, S. (2015). Analysis of Location and Number of Fire Stations in Pekanbaru City. *Jom FTEKNIK*, 2(1), 1–9. www.dardela.com,
- Khadijah, K., & Amelia, N. (2020). Asesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.24042/ajipauid.v3i1.6508>
- Ni Nengah Ariati, Ni Komang Wiardani, A. A. Ngurah Kusumajaya, I Dewa Nyoman Supariasa, L. S.

- (2020). *Buku Saku Antropometri Gizi Anak PAUD* (1st ed.).
- Pitriani, R., Andriyani, R., Yulviana, R., Hang, U., & Pekanbaru, T. (2023). *Education On The Importance Of Giving Basic Immunization To Infants dan Toddlers To Improve The Immunity System From Early At Posyandu Rw 06 Sinaran Bulan Purnama Rw 06 Kec.Rumbai Timur*. 4(2).
- Rizki Awalunisa Hasanah, R. M. K. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(4). <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.196>
- Rusmana, I. M., Kusuma, J. W., Hamidah, H., Amyati, A., & Nurizki, A. T. (2022). Penerapan Peran Orang Tua dan Guru dalam Pencegahan Stunting melalui Pendampingan Parenting di SDIT Cahaya La Royba. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 187–193. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i2.83>
- Satriawan, E. (2018). Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting 2018-2024 (National Strategy for Accelerating Stunting Prevention 2018-2024). *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia*, November, 1–32. [http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis 2018/Sesi 1_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf](http://tnp2k.go.id/filemanager/files/Rakornis%202018/Sesi%201_01_RakorStuntingTNP2K_Stranas_22Nov2018.pdf)
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM RASKIN DIKELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>